

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah menguasai hampir di semua aspek kehidupan. Kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, relevan dan fleksibel membuat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat dengan sangat pesat. Untuk kalangan organisasi ataupun sekelas perusahaan, kehadiran sebuah teknologi yang bisa merealisasikan pemenuhan kebutuhan informasi dengan menggunakan waktu yang seefisien mungkin bukan lagi sebuah pelengkap, tapi merupakan sebuah kebutuhan yang mendasar untuk memperlancar jalannya sebuah organisasi ataupun perusahaan. Sehingga diharapkan dengan kehadiran teknologi tersebut akan membantu dalam hal pencapaian target dari organisasi atau perusahaan itu sendiri.

Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPh Pasal 22) adalah bentuk pemotongan atau pemungutan pajak yang dilakukan satu pihak terhadap Wajib Pajak dan berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang. Mengingat sangat bervariasinya obyek, pemungut, dan bahkan tarifnya, ketentuan PPh Pasal 22 relatif lebih rumit dibandingkan dengan PPh lainnya, seperti PPh 21 atau pun 23. Pada umumnya, PPh Pasal 22 dikenakan terhadap perdagangan barang yang dianggap 'menguntungkan', sehingga baik penjual maupun pembelinya dapat menerima keuntungan dari perdagangan tersebut. Karena itulah PPh Pasal 22 dapat

dikenakan baik saat penjualan maupun pembelian (<http://www.pajak.go.id/content/seri-pph-pajak-penghasilan-pasal-22>).

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang permasalahan diatas maka topik atau judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “**Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Pajak PPh Pasal 22 Menggunakan Metode Gross UP Pada PT. Mitra Pelita Sukses**”

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun Ruang Lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut:

I.2.1 Identifikasi Masalah

Di dalam membangun sistem informasi ini, diperhatikan terlebih dahulu permasalahan - permasalahan yang timbul saat suatu proses kelola data dikerjakan tanpa bantuan suatu sistem informasi.

Pada proses pengidentifikasian masalah dengan apa yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada diantaranya :

1. Proses pengelolaan data wajib pajak yang jumlahnya tidak sedikit, masih dibuat secara manual dengan menggunakan spreadsheet sederhana sehingga dianggap tidak efisien waktu dan menghasilkan arsip dalam bentuk konvensional (kertas) yang membutuhkan ruang lebih untuk menyimpannya serta rentan mengalami kerusakan arsip.
2. Penyimpanan data arsip pencatatan wajib pajak dalam bentuk soft copy, belum didukung oleh media penyimpanan berupa basis data.

3. Terjadi kesulitan dalam mengakses dan mencari data arsip yang berdasarkan kurun waktu tertentu saat terjadi perubahan data, dikarenakan data harus dicari secara manual satu per satu.

I.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun dan mengimplementasikan sistem aplikasi perhitungan Pajak PPh 22 secara terkomputerisasi sehingga dapat membantu dalam mengelola proses penjualan barang pada PT. Mitra Pelita Sukses?
2. Bagaimana mengetahui proses perhitungan Pajak PPh 22 pada PT. Mitra Pelita Sukses?

I.2.3. Batasan Masalah

Atas pertimbangan waktu dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis agar pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis melakukan pembatasan masalah hanya :

1. Penggunaan metode Gross UP dikondisikan pada objek pajak yaitu pada barang yang dijual.
2. Input yang digunakan adalah data barang, data pembeli, data satuan dan data penjualan barang.
3. Output yang diharapkan adalah laporan barang, laporan satuan, laporan pembeli, laporan penjualan barang, jurnal umum, laporan potongan pajak.
4. Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah PHP MyAdmin dan MySQL Server.

5. Pemodelan sistem yang digunakan adalah *Unified Modelling Language*.

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

I.3.1 Tujuan

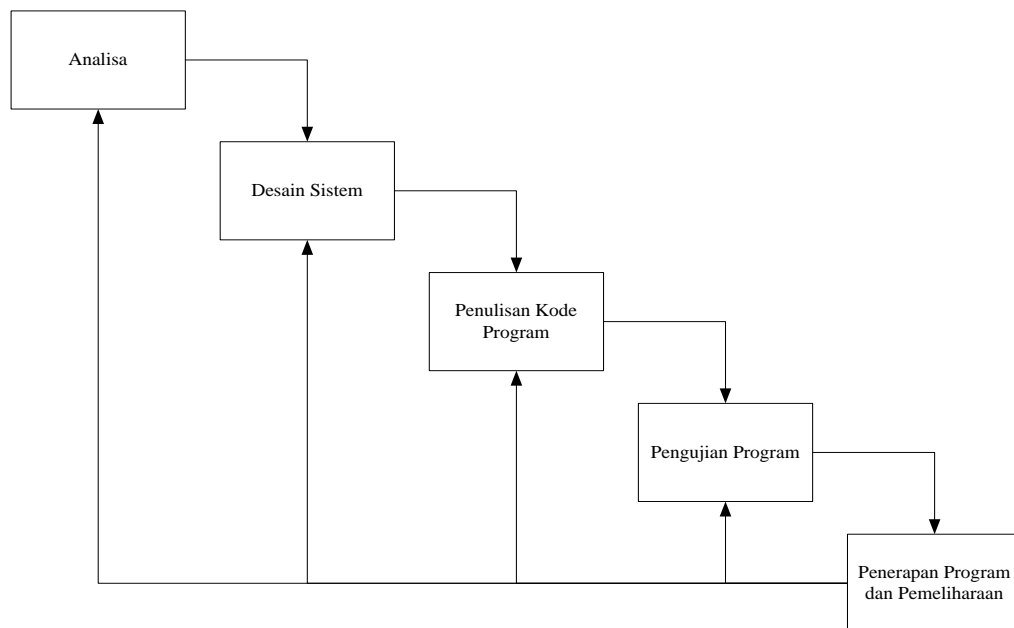
1. Dapat dijadikan salah satu aplikasi yang bisa dijadikan standar perhitungan pajak
2. Membangun sebuah aplikasi yang terintegrasi dengan sistem perhitungan pajak.

I.3.2 Manfaat

1. Untuk mempermudah proses penyusunan laporan pajak PT. Mitra Pelita Sukses.
2. Dapat menjadikan informasi perhitungan pajak PPh 22 yang lebih efektif dan efisien.
3. Sistem yang dibangun dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyediaan laporan.

I.4. Metode Penelitian

Didalam melakukan pengembangan sistem penulis menggunakan paradigma waterfall. Adapun metode waterfall mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar I.1 *Waterfall*

A. Analisa Kebutuhan

Adapun tahap yang dilakukan pada analisa kebutuhan yaitu mengumpulkan data barang yang terkena pajak. Adapun pengumpulan data dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Studi lapangan

Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian dan pengumpulan data melalui :

a. Wawancara

Adalah salah satu metode atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi khususnya pada penulis. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada bagian penjualan barang pada PT. Mitra Pelita Sukses

b. Observasi/pengamatan

Adalah pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung, mengkaji dan menganalisa terhadap prosedur-prosedur pada sistem penjualan barang pada PT. Mitra Pelita Sukses

B. Desain Sistem

Desain sistem ini dirancang dengan pemodelan *UML* menggunakan *Microsoft Visio* yang digunakan untuk membuat desain sistem laporan penjualan barang dan pajak pada PT. Mitra Pelita Sukses

C. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program menggunakan *PHP MyAdmin* dan *MySQL Server*. Hal ini sangat memudahkan proses pasca perancangan kode program. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

D. Pengujian Program

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing masing blok peralatan yang dirancang

1. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
2. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
3. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

E. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang merupakan suatu kegiatan untuk memelihara perangkat lunak yang sudah dibuat, pemeliharaan tersebut dilakukan agar keutuhan program dapat terjaga seperti validasi data, update data, dan integrasi data

I.4.1 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian bertujuan untuk melakukan perbandingan penelitian.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah :

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Hafidhatun Dian Partiwi (2014)	Analisis Penerapan Metode Gross-Up Dalam Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Pada Karyawan Tetap Kantor PDAM Kabupaten Kebumen	perusahaan memberikan tunjangan pajak sama besar dengan PPh pasal 21 yang dipotong atas penghasilan karyawan. Tunjangan bersifat <i>taxable</i> , menguntungkan karyawan yaitu meningkatkan total gaji brutonya, gaji yang dibawa pulang berjumlah sama dengan apabila menggunakan metode net, dan kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 21 sudah terbayar. Bagi perusahaan, beban yang timbul atas pemberian tunjangan bersifat <i>deductable expenses</i> , tidak dikoreksi secara fiskal positif, mengakibatkan penghematan pajak perusahaan. Oleh karena itu, metode ini adil untuk kedua belah pihak .
2.	Devi Gustia (2014)	Analisis PPh Pasal 21 Dengan Metode Gross Up Sebagai Alternatif Dan	Pemberian tunjangan pengobatan sebagai fasilitas kesehatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Atas tunjangan tersebut

		Rekonsiliasi Fiskal	merupakan biaya yang boleh menjadi pengurang penghasilan bruto bagi perusahaan karena biaya tunjangan tersebut merupakan penghasilan bagi karyawan. Akan tetapi pemberian tunjangan kesehatan tersebut akan lebih baik jika menggunakan metode Gross Up karena akan membuat karyawan tidak membayar pajak lebih banyak dan juga bagi perusahaan tetap busa menjadi biaya. Jadi akan sama-sama menguntungkan.
3.	Retno Ayu Arissa (2016)	Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Pajak PPh Pasal 22 Menggunakan Metode Gross UP Pada PT. Mitra Pelita Sukses.	Penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi perhitungan pajak PPh pasal 22 dengan menggunakan Metode Gross Up. Rancangan ini bukan perhitungan mengenai pemotongan atas penghasilan karyawan sesuai tunjangan pajak, melainkan perhitungan pajak yang ditanggung oleh perusahaan atas penjualan barang. Data yang digunakan untuk Input adalah data barang, data pembeli, data satuan dan data penjualan barang Output yang diharapkan adalah laporan barang, laporan satuan, laporan pembeli, laporan penjualan barang, jurnal umum, laporan potongan pajak..

I.5. Sistematika Penulisan

Langkah-langkah ataupun tahapan yang ditempuh dalam mneyelesaikan penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar belakang ruang lingkup permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang seperti pengertian sistem informasi, alat bantu perancangan sistem, database dan bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem yang diusulkan.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai referensi perbaikan dimasa yang akan datang.